

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian diawali dengan rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang belum pernah ada yang memperhatikan dan mengamati serta meneliti atau adalah lanjutan dari apa yang telah pernah diteliti dan diperhatikan sehingga perlu diperhatikan kembali untuk membahas apa yang telah ada tersebut.(Warmansyah, 2020)

Jenis penelitian memiliki hubungan yang erat dengan metode penelitian apa yang digunakan dalam meneliti. Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dalam metode kuantitatif, (Lubis & Heryenzus, 2020) menafsirkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah desain observasional berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif / Statistik untuk memeriksa materi (asumsi) telah diadakan dengan benar. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah individu atau karyawan yang bekerja di PT Loyalindo Mitra Sejati. Dimensi yang digunakan merupakan tahap dengan satu cara dimana data yang disusun itu pada waktu yang sama. Tahap pengolahan data dilakukan sekaligus atau semua data yang dibutuhkan dan telah diolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan survei berupa observasi dan membagikan kuesioner melalui link-link yang ada di google forms. Hasil ini yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan metode berupa skala nominal atau *skala likert*.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa Penelitian ini untuk pengembangan dimana sifat penelitian ini berupa objeknya mirip dengan peneliti sebelumnya dan memiliki variabel dan durasi yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Lokasi objek penyusunan skripsi yang disusun oleh peneliti berada di PT Loyalindo Mitra Sejati terletak pada Ruko Putra Jaya Resident blok B3 No. 11 & 12 Tanjung Uncang. Penelitian ini ditafsirkan untuk melakukan penelitian pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Loyalindo Mitra Sejati.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode dalam penelitian ini dengan berfungsi untuk mengatur jadwal penyelesaian penelitian lebih tersusun dengan memastikan atur pada waktunya. Maka dari itu, untuk data dan informasi penelitian yang diperlukan, maka peneliti membutuhkan waktu untuk mengumpulkannya. Berikut jadwal penelitian dari peneliti

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan																			
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Judul	■	■																		
2	Penulisan Bab 1			■	■																
3	Penulisan Bab 2					■	■														
4	Penulisan Bab 3							■	■												
5	Membagikan Kuesioner									■	■										
6	Mengolah Data											■	■								
7	Penulisan Bab 4													■	■	■	■				
8	Penulisan Bab 5																	■	■	■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji (Widodo & Kwardiniya, 2017). Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT Loyalindo Mitra Sejati yang jumlahnya 125 karyawan sebagai populasi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kegunaan sampel adalah untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data populasi karena apabila populasi dengan jumlah yang besar tidak mungkin mempelajari semua yang ada disebabkan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu sehingga peneliti mengambil data menggunakan sampel dari populasi tersebut (Tarjo, 2019).

Penelitian mengenai Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Loyalindo Mitra Sejati dilaksanakan dengan menafsirkan metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu elemen populasi dipilih atas dasar suka rela atau pertimbangan personal dari peneliti bahwa mereka yang dianggap dapat mewakili dari populasi (Tarjo, 2019). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Mengutip dari (Tarjo, 2019) sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka Sampel yang berada didalam penelitian adalah seluruh karyawan sejumlah 125 orang PT Loyalindo Mitra Sejati.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang ditafsirkan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan data sekunder. (Kusjono & Ratnasari, 2019)

- a) Data primer ialah data yang disatukan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati langsung seperti apa adanya dengan cara survei dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada karyawan di PT Loyalindo Mitra Sejati yang dipilih sebagai sampel
- b) Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan yang telah melewati proses perhitungan seperti laporan penelitian dan buku, atau dokumen.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Warmansyah, 2020) pengumpulan data yang tepat yang sangat berbeda dalam berbagai hal antara biaya uang, waktu dan sumber daya lain yang ada bagi peneliti. Seringkali juga data yang ada tidak mencukupi sehingga perlu adanya cara untuk pengumpulan data.

Penggunaan Perangkat lunak didalam penelitian ini adalah *SPSS Version 25* dengan memperoleh bahan dari kuesioner, dan kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup. Penggunaan kuesioner ini terkait dengan data penelitian mengenai Pengaruh Kompensasi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Loyalindo Mitra Sejati.

Di dalam penelitian ini, skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah skala *likert* berfungsi untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat individu atau kelompok mengenai sebuah kejadian atau fenomena sosial (Herlina, 2019). Didalam skala *likert* juga menafsirkan beberapa pertanyaan untuk mengukur perilaku seseorang dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap pertanyaan yaitu antara lain :

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Desain penelitian dimulai dengan pertanyaan kuantitatif dan mengidentifikasi masalah dalam rumusan pertanyaan. Pertanyaan tersebut dimasukkan ke dalam pertanyaan, kemudian peneliti menggunakan dokumen tersebut untuk menjawabnya.(Ermida & Syaifullah, 2020) menafsirkan bahwa “Desain penelitian merupakan langkah dibutuhkan dalam menggabungkan data pada tujuan penelitian”. Dalam variabel penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Tarjo, 2019), variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen(terikat). Variabel Independen biasanya disimbolkan dengan tanda X maka variabel independen dalam penelitian ini ada dua yakni Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

Tabel 3.3 Variabel Bebas (Independen)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi berupa pembiayaan secara langsung dan pembiayaan tidak langsung yang sangat berguna terhadap karyawan bentuk uang yang dapat menyemangati karyawan supaya bekerja dengan gigih agar tercapai daya produksi yang diinginkan perusahaan (Inova & Jayanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Premi 6. Pengobatan 7. Asuransi 	<i>Likert</i>

Motivasi Kerja (X2)	Motivasi berupa salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau keperluan-keperluan yang dapat membuat seseorang terdorong dan termotivasi (Ermida & Syaifullah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologi 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualitas diri 	<i>Likert</i>
---------------------	--	---	---------------

Sumber : Peneliti, 2021

3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Tarjo, 2019), Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang berupa akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen biasanya terikat dengan simbol Y, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.4 Variabel Terikat (Dependen)

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan sebuah laporan kerja yang telah diperoleh dari pengawai atau karyawan yang sesuai kriteria maupun standar yang sebelumnya di tentukan (Sherlie & Hikmah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality</i> (Kualitas) 2. <i>Quantity</i> (Kuantitas) 3. <i>Timelines</i> 4. <i>Cost-Effectiveness</i> 5. <i>Need for Supervision</i> 6. <i>Interpersonal Impact</i> 	<i>Likert</i>
----------------------	---	---	---------------

Sumber : Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Proses Analisis Data pada umumnya adalah penetapan kuantitas dipengaruhi atau mempengaruhi oleh dinamika yang terjadi dalam sebuah bisnis. Setelah data terkumpul, peneliti akan beralih ke tugas menganalisis. Analisis data memerlukan kumpulan data yang terkait ketat antara lain seperti data yang masih belum disusun menjadi pengodean, tabulasi data, dan lainnya dengan menggunakan aplikasi pengolahan angka yang berbasis statistik yakni SPSS dengan versi 25. Maka penyusunan data dalam penelitian ini yang digunakan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu antara lain :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran narasumber dan gambaran variabel pada penelitian ini berguna untuk menelaah menggunakan standar yang tersedia. (Widodo & Kwardiniya, 2017) analisis deskriptif berupa mendeskripsikan data dengan menggunakan tabel, grafik dan gambar untuk menampilkan informasi-informasi umum mengenai karakteristik variabel observasi, biasanya memusat pada besarnya pemusatan dan ukuran penyaluran yang merupakan ciri penting dari variabel yang diteliti.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Secara abstrak, proses pengukuran dan pengujian hasil distribusi survei dan pemberian tanggapan sementara sangat bergantung pada kualitas data dalam pengujian yang dilakukan. Data yang dilaksanakan sebagai bahan tes tidak bermanfaat dan hasilnya dipertanyakan apakah data tersebut reliabel atau tidak valid. Proses pengujian kualitas data dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini untuk mengkonfirmasi terlebih dulu bahwa alat pengumpul data harus di teliti agar lebih diyakinkan sebelum melakukan penelitian. Jika hasil pengujian sudah memenuhi syarat yang ditetapkan atau kriteria dalam metode penelitian maka hasil penelitiannya dapat untuk dipercaya. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut ialah besaran yang menggambarkan secara fakta yang tepat atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur (Tarjo, 2019).

Menghitung uji validitas memakai rumus berikut ini :

Rumus 3.1 Uji Validitas

$$r = \frac{N (\sum XY) - \sum X \sum Y}{(\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Keterangan :

r = Koefisien Koreleasi

X = Skor butir

Y = Skor Total Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

Data uji validitas dikatakan valid atau tidak apabila :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid
2. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah untuk melihat apakah instrumen penelitian ialah instrumen yang menyakinkan dan dapat dipercaya. (Saputro & Darda, 2019) mengemukakan bahwa nilai koefisien reliabilitas lebih besar $>0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang bagus, handal atau terpercaya.

Menghitung uji realibilitas dapat menafsirkan rumus berikut ini :

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

$$r\left(\frac{k}{k-1}\right) - 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sigma_1^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien Reliability

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta_b^2$ = total varians butir

$\sum \delta_b^2$ = total varians

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan adanya asumsi klasik ialah untuk mengonfirmasikan tentang persamaan regresi yang di inginkan tepat dalam estimasi dan konsisten

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini untuk memastikan bahwa apakah model regresi variabel terikat, dengan variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebar di sekitar diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Data yang telah terkumpul harus diuji normalitasnya terlebih dahulu untuk memahami apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal

atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS versi 25. Dengan ketentuan, jika nilai Asymp Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Murtiyoko, 2018).

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Biasanya uji ini bertujuan mengecek apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan jika ada nya korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolonieritas

Menguji Uji multikolonieritas pada umumnya nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0.10 sehingga menunjukkan bahwa model tersebut tidak terdapat multikolonieritas antar variabel bebas dalam model

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Untuk kita dapat mengatakan bahwa pengujian model menimbulkan masalah heteroskedastistas, yaitu tidak ada varians dalam variabel non-tren. Ada syarat dalam pengujian yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastistas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar individu-individu variabel sehingga akan dapat diketahui apakah model regresi tersebut layak dipakai untuk mendeteksi variabel dependen berdasarkan masukan dari variabel independen. Analisis regresi linear juga dapat berfungsi untuk mengarahkan arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel yang tidak terkontrol.

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b1 = koefisien regresi Kompensasi

B2 = koefisien regres Motivasi Kerja

X1 = Variabel Kompensasi

X2 = Variabel Motivasi Kerja

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Determinasi atau biasanya bisa disebut juga R Square yang disimbolkan dengan R² atau R di pakai untuk memahami jaraknya pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen(Y). semakin kecil angka koefisien determinasi atau R², memiliki kaitan dengan pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) semakin kecil. kebalikannya, jika nilai R² mendekati angka 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan sangat erat.

3.9 Uji Hipotesis

Dalam proses pengolahan data, contoh yang paling utama adalah analisis statistik inferensial yang tidak terpisah dari uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada output SPSS, jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan sebaliknya (Saputro & Darda, 2019).

3.9.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. derajat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat signifikan maka hipotesa alternatif di terima. maka rumus uji T adalah $dk = n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel yang diteliti

3.9.2 Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan motivasi kerja secara simultan atau berkelompok terhadap variabel kinerja karyawan. rumusnya dilihat dari nilai df1 dan df2. nilai df1 = k-1 dan nilai df2 = n-k.